

BAB IV SIMPULAN

Berdasarkan analisa hasil kuesioner yang didapat dari peserta didik dan pendidik mata pelajaran bahasa Jepang di SMK Bina Prestasi Jakarta Timur, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran *online* pada mata pelajaran bahasa Jepang bagi peserta didik SMK Bina Prestasi Jakarta Timur berjalan dengan baik dimana peserta didik banyak yang hadir untuk mengikuti pelajaran. Metode pembelajaran *online* yang diberikan pendidik kepada peserta didik pada mata pelajaran bahasa Jepang yaitu dengan memberikan materi dalam 4 (empat) jenis *file* (berkas) yang berbeda diantaranya melalui media pembelajaran online seperti PPT (*Power Point*) berupa slide presentasi, PDF (*Portable Document Format*) berupa teks penjelasan, Video Rekaman (YouTube), dan penjelasan tertulis di *Google Classroom* serta memberikan latihan menggunakan Google Formulir.

Pembelajaran online pada mata pelajaran bahasa Jepang di SMK Bina Prestasi Jakarta Timur memiliki pengaruh terhadap kehadiran, minat, pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket peserta didik yang mengalami penurunan persentase kehadiran secara *online* jika dibandingkan dengan kehadiran secara *offline*. Peserta didik juga lebih banyak setuju bahwa pembelajaran *online* dapat mengurangi minat belajar mereka terhadap bahasa Jepang. Peserta didik merasa lebih mudah memahami penjelasan secara *offline*, karena saat pembelajaran *online* sering terdapat kendala seperti jaringan internet yang tidak stabil dan terbatasnya kuota. Kurangnya minat dan pemahaman peserta didik dalam pelajaran bahasa Jepang yang dilakukan secara *online* dapat mempengaruhi nilai atau hasil belajar mereka. Hasil belajar peserta didik selama pembelajaran *online* menurun sebanyak 27% atau 14 peserta didik. Pendidik mata pelajaran bahasa Jepang juga menyatakan bahwa beberapa peserta didik mengalami penurunan nilai dalam pembelajaran *online*.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan jawaban antara peserta didik dengan pendidik yaitu pada indikator minat belajar peserta didik dalam pembelajaran online. Pendidik menjawab bahwa pembelajaran online tidak

mempengaruhi minat belajar peserta didik dalam pelajaran bahasa Jepang, sedangkan peserta didik lebih banyak yang menjawab bahwa pembelajaran online dapat mengurangi minat belajar mereka terhadap pelajaran bahasa Jepang dikarenakan materi bahasa Jepang yang diberikan terlalu rumit. Adapun terdapat perbedaan jawaban antara peserta didik dengan pendidik pada indikator efektivitas. Peserta didik menjawab bahwa pembelajaran *online* tidak berjalan dengan efektif karena pengajar hanya memberikan tugas tanpa menerangkan terlebih dahulu. Sedangkan pendidik merasa sudah memberikan penjelasan mengenai materi yang diberikan

